

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang sudah diterima sejak pendidikan dasar sampai pendidikan lanjut. Menurut Hasratuddin (dalam Badaruddin dkk, 2016, h.44) mengatakan bahwa matematika berkaitan dengan ide-ide ataupun konsep-konsep yang disusun secara sistematis dan penalarannya harus dikembangkan dengan benar. Oleh sebab itu, didalam proses belajar mengajar matematika tidak semua siswa selalu berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

Matematika diperlukan oleh siswa untuk memenuhi kebutuhan guna memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dapat mengoperasikan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, serta dapat mengaplikasikan konsep dan lain sebagainya. Berdasarkan pernyataan Martini, Jamaris (2014, h.177) bahwa matematika adalah suatu bidang studi hidup, yang perlu dipelajari karena hakikat matematika adalah pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan diantara pola-pola tersebut secara holistik. Dalam pembelajaran matematika, siswa tentunya sering mengalami kesulitan dalam mencari solusi pada suatu permasalahan matematika yang diberikan oleh guru. Adanya rasa ingin tahu yang dimiliki siswa, menyebabkan siswa berkeinginan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Menurut Mustari (2014) rasa ingin tahu adalah emosi yang dihubungkan dengan perilaku secara alamiah seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Ditambahkan oleh Djaali (2011, h.119) hasrat ingin tahu adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang ada disekitarnya. Dimana dalam pikiran tersebut selalu timbul berbagai pertanyaan dan ia selalu berusaha mencari jawabannya baik dengan bertanya kepada orang lain maupun mencari jawaban sendiri. Dengan rasa ingin tahu yang dimiliki oleh siswa, memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam mencari pemecahan masalah yang dihadapi terlebih dalam menyelesaikan masalah pada soal cerita.

Menurut Hartini (2008,h.10) menyatakan bahwa soal cerita merupakan salah satu bentuk soal yang menyajikan permasalahan terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita. Dalam menyelesaikan soal cerita siswa harus mampu memahami hal yang ditanyakan dan membuat rencana penyelesaian yang tepat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh karso (dalam Melanie, 2016) yang menyatakan bahwa untuk menyelesaikan soal-soal berbentuk kalimat cerita siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki pemahaman konsep dan keterampilan matematika saja, namun siswa harus memahami masalah dalam soal tersebut, serta membuat rencana menetapkan apa yang diminta dari data yang diketahui.

Menurut Bistari (2015, h.126) Pemecahan masalah merupakan upaya mencari jalan keluar yang dilakukan dalam mencapai tujuan. Juga memerlukan kesiapan, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu pemecahan masalah merupakan persoalan-

persoalan yang belum dikenal, serta mengandung pengertian sebagai proses berpikir tinggi dan penting dalam pembelajaran matematika.

Salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama (SMP) adalah bilangan bulat. Bilangan bulat adalah materi yang harus dikuasai oleh siswa karena bilangan bulat pernah dipelajari di Sekolah Dasar (SD). Bilangan bulat adalah bilangan bukan pecahan yang terdiri dari bilangan bulat negatif, nol, dan bilangan bulat positif.

Namun pada kenyataan siswa tidak bisa mengubah soal cerita yang diberikan kedalam model matematika. Fakta yang ada diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru yang mengungkapkan bahwa pemecahan masalah matematika siswa kelas VII dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat cenderung rendah. Siswa masih banyak mengalami kendala dalam membuat aturan tanda dalam bilangan bulat. Siswa juga belum mampu mengidentifikasi masalah dengan baik, kurangnya rasa ingin tahu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan sehingga siswa masih mengalami banyak kesalahan terutama dalam merumuskan masalah, menyelesaikan masalah sampai dengan menemukan solusi atau menuliskan kesimpulan dari jawaban akhir yang akan dituliskan. Berdasarkan hasil prariset 62,5% siswa kelas VII A tahun 2021 belum bisa mengubah soal cerita yang diberikan ke dalam model matematika terutama pada operasi bilangan bulat. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil ulangan harian pada bab bilangan bulat terkhusus pada soal cerita berada dibawah 70. Hal ini disebabkan karena

siswa memiliki rasa ingin tahu yang rendah dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kemampuan Menyelesaian Soal Cerita Operasi Bilangan Bulat Dikaji Dari Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas VII SMP Bhakti Bernardinus Darit”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat dikaji dari rasa ingin tahu siswa”. Adapun sub-sub masalah yaitu :

1. Bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi?
2. Bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu sedang?
3. Bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu rendah?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat ditinjau dari rasa ingin tahu siswa.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi.

2. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu sedang.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan tentang kemampuan menyelesaikan soal cerita pada operasi bilangan bulat bagi siswa yang memiliki rasa ingin tahu rendah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini secara khusus bagi :

1. Guru

Guru dapat melihat gambaran yang jelas tentang bagaimana kemampuan menyelesaikan soal cerita pada materi bilangan bulat oleh siswa dengan tingkat rasa ingin tahu yang berbeda-beda sehingga guru dapat memberikan tindakan yang tepat dan sesuai dalam merencanakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswanya.

2. Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan menyelesaikan soal cerita yang dimilikinya serta dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan soal.

3. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Agar di dalam penelitian ini tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang dipergunakan, untuk itu perlu dijelaskan definisi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Kemampuan menyelesaikan soal

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita melalui langkah-langkah berikut yaitu : a) Menentukan hal yang diketahui, b) Menentukan hal yang ditanyakan, c) Melakukan penyelesaian (perhitungan), d) Menuliskan jawaban akhir atau membuat kesimpulan.

2. Soal cerita

Soal cerita adalah soal matematika yang diungkapkan atau dinyatakan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu dalam penelitian ini adalah mengukur tinggi rendahnya rasa ingin tahu dalam menyelesaikan soal cerita operasi bilangan bulat. Pengkategorian rasa ingin tahu dibagi menjadi tiga tingkatan berdasarkan hasil skor angket rasa ingin tahu yang diadaptasi dari buku Hamzah B Uno tahun 2010. Adapun kategori tingkat rasa ingin tahu tersebut sebagai berikut:

a. Rasa ingin tahu tinggi

Rasa ingin tahu tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki nilai skor angket di atas rata-rata skor ditambah standar deviasi berdasarkan hasil angket rasa ingin tahu.

b. Rasa ingin tahu sedang

Rasa ingin tahu sedang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki nilai skor angket diantara rata-rata skor ditambah standar deviasi dan rata-rata skor dikurangi standar deviasi berdasarkan hasil angket rasa ingin tahu.

c. Rasa ingin tahu rendah

Rasa ingin tahu rendah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki nilai skor angket di bawah rata-rata skor dikurangi standar deviasi berdasarkan hasil angket rasa ingin tahu.

4. Operasi bilangan bulat

a. Bilangan bulat

Bilangan bulat merupakan bilangan yang terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan bulat netral yaitu 0 (nol) dan bilangan bulat negatifnya. Himpunan bilangan bulat = $\{\dots, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, \dots\}$.

b. Operasi pada bilangan bulat

Operasi hitung pada bilangan bulat adalah salah satu yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam perhitungan tersebut.